BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

PT. BPRS JABAL NUR SURABAYA

A. Sejarah PT. BPRS Jabal Nur Surabaya

Pada tanggal 25 April 2004, Sarpandi R. Hami (yang masa dinasnya di BRI tinggal 8 bulan) berangkat menuju Jakarta untuk dididik selama 5 hari (tanggal 26 sd. 30 April 2004) oleh pakar dibidang syariah LPPI (Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Perbankan Indonesia) Jakarta. Selama lima hari dididik oleh pakar perbankan syariah, tidak jarang kelas yang diisi oleh siswa dari berbagai lembaga perbankan menjadi sangat senyap mendengarkan uraian instruktir para siswa berlinangan air mata, menyadarkan kalbu para siswa yang selama ini bangga dengan apa yang telah mereka lakukan dengan baik sebagai inspirator, creator, maupun operator di Bank konvensional, yang kemudian muncullah ide dalam suatu tekad yang kuat untuk menegakkan *fi sabilillah* di bidang ekonomi atau keuangan syariah dengan mendirikan BPRS. Selain sebagai langkah kecil awal dalam menegakkan ekonomi islam, juga sebagai penebus dosa-dosa masa lalu yang telah ikut mengembangkan bank konvensioanl pemupuk riba (bunga) sebelumnya. Dengan jihad *fi sabilillah* dan bermodalkan visi misi itulah, Sarpandi R. Hami dan Wustono Wagis mencoba mendekati dan menghimpur para investor yang tertarik dengan rencana mendirikan wahana jihad dalam bentuk BPRS. Sarpandi R. Hami melakukukan pendekatan terhadap beberapa temannya di BRI dan para tetangganya, sedangkan Wustono Wagis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pendekatan pada rekan-rekan sesame kontraktor dan para pejabat pemberi proyek yang dilakukan selama bulan April sampai dengan bulan Mei 2004.Dari usaha tersebut Sarpandi R. Hami berhasil mengajak para calon investor sebanyak 4 orang pekerja BRI dan 5 orang tetangganya yang berminat.

B. Persiapan Pendirian BPRS

1. Pertemuan I dengan Calon Investor

Pada hari minggu tanggal 29 Agustus 2004 dilaksanakanlah pertemuan para calon investor, pada pertemuan ini dihadiri 11 calon investor. Dalam pertemuan tersebut Sarpandi R. Hami memaparkan ide pendirian 3 BPRS dan 1 koperasi sebagai lembaga pendukungnya. Dari pertemuan tersebut, maka dibentuk dan diresmikanlah kepanitiaan pendiri 3 BPRS dan 1 Koperasi yang terdiri dari :

a. Herminto Wiriosaputra sebagai Ketua.
b. Amin Wahyudi sebagai Sekretaris.
c. Maria Ulfa sebagai Bendahara.

Sedangkan, Sarpandi R. Hami untuk sementara ditunjuk sebagai Koordinator Pemegang Saham (KPS) yang akan mengarahkan dan mensuvervisi kerja panitia.[1]

2. Pertemuan II dengan Calon Investor

Pada hari sabtu tanggal 11 September 2004 pertemuan ini ternyata hanya dihadiri oleh 9 orang calon investor yaitu 6 orang dari calon investor yang sudah

[1]Company Profile BPRS Jabal Nur Surabaya., 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komit pada pertemuan pertama. Dari pertemuan tersebut yang sudah konkrit sebagai investor baru yaitu 10 orang dengan jumlah dana yang belum memadai.[2]

3. Pertemuan III dengan Calon Investor

Pada hari sabtu tanggal 9 Oktober 2004, pertemuan ini jumlah calon investor yang hadir bertambah menjadi 12 orang.Diantara 9 orang yang sudah bersedia dengan investor yang hadir adalah 7 orang. Sekaligus juga merundingkan masalah nama serta tempat untuk mendirikan BPRS. Pemberian nama Jabal Nur ini dikarenakan Jabal Nur adalah nama bukit di Arab Saudi yang sudah sangat dikenal oleh umat Islam diseluruh dunia termasuk umat Islam di Indonesia, baik karena cerita riwayat perjalanan dan aktivitas Rasulullah saw. dalam pengembangan agama Islam, sampai saat ini merupakan tempat ziarah utama jamaah haji dan umrah. Oleh karena itu, nama tersebut sangat dekat di hati umat Islam dan sangat terkait dengan ajaran Islam. Sehingga bila nama bukit tersebut dijadikan nama BPRS sangat mudah dikenal sebagai bank yang menerapkan syariah Islam dalam operasionalnya.

Penetapan lokasi dipilih antara lain di kota Surabaya. PT. BPRS Jabal Nur yang berlokasi di sebelah selatan masjid Akbar Surabaya atau tepatnya di Jalan Pagesangan Barat No. 89 Surabaya, telah diresmikan oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia untuk menjalankan operasinya sejak 26 Oktober 2007 yang lalu. Peresmian ini dihadiri oleh seluruh pengurus PT. BPRS Jabal Nur Surabaya serta

[2]Ibid., 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawannya dan hamper seluruh pemegang saham, para pemimpin cabang Bank Umum Syariah, para direksi BPRS se Jawa Timur dan para pejabat pemerintah.[3]

C. Visi, dan Misi PT. BPRS Jabal Nur Surabaya

1. Visi
   a) Visi sebagai khalifah yakni mempersiapkan diri untuk hidup setelah mati menuju Allah Swt.
   b) Visi *corporate culture*, yakni menjadi bank pembiayaan rakyat syariah terkemuka yang selalu mengutamakan kemajuan, kesejahteraan dan kepuasan nasabah (dalam sistem ekonomi non riba).
2. Misi
   a) Misi sebagai khalifah yakni sebagai penyebar rahmat yang diberikan Allah kepada seluruh alam.
   b) Misi *corporate culture* yang pertama yakni melakukan pelayanan perbankan sistem syariah yang berlandaskan imtaq dan ibadah dengan mengutamakan pelayanan pada pengusaha mikro kecil dan menengah untuk membangun atau menunjang perkembangan ekonomi masyarakat islam khususnya, dan masyarakat Indonesia umumnya. Kedua yakni memberikan pelayanan terbaik dan prima kepada nasabah dengan melaksanakan *good corporate governance*

[3]Ibid., 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan imtaq. Ketiga adalah memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada nasabah dan *stakeholders*.[4]

D. Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Jabal Nur Surabaya[5]

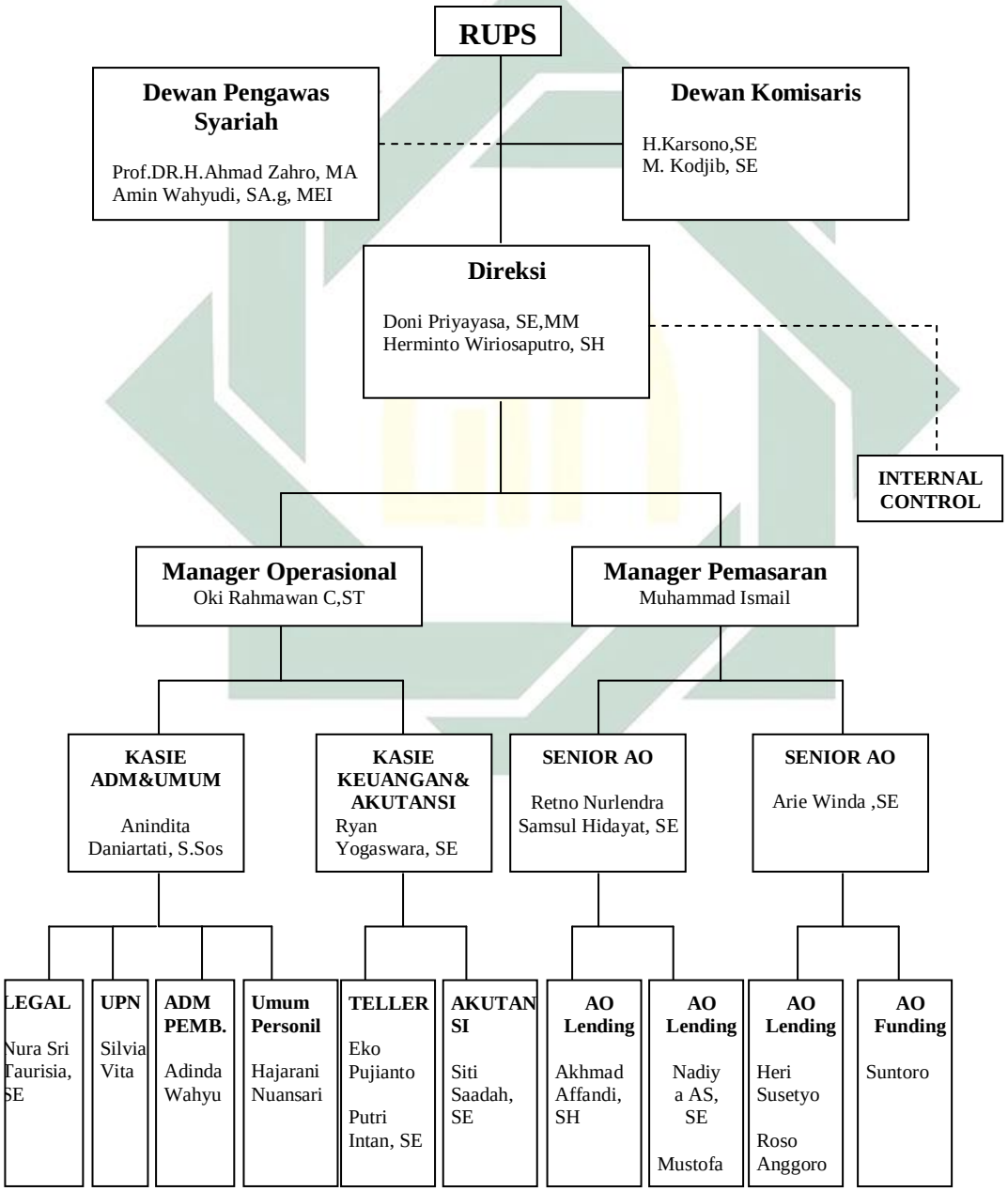

[4]Ibid., 20.
[5]Ibid., 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Status Hukum Perusahaan

BPRS Jabal Nur Surabaya berbentuk hokum PT. karena didirikan oleh para pendiri yang masing-masing memasukkan modal berdasarkan perjanjian.Modal tersebut terbagi dalam saham yang masing-masing saham mempunyai nilai yang secara keseluruhan menjadi modal perusahaan.Secara internal, pengawasan terhadap direksi/pengurus dilakukan oleh dewan komisaris atau Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang ditetapkan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau anggaran dasar.

F. Job Description PT. BPRS Jabal Nur Surabaya

Adapun deskripsi mengenai pekerjaan PT. BPRS Jabal Nur Surabaya sebagai berikut :[6]

1) Rapat Umum Pemegang Saham

   Merupakan rapat tertinggi para pemegang saham dan menentukan senntral kebijakan pada bank tersebut.

2) Dewan Pengawas Syariah

   DPS bertugas melakukan penilaian dan pengawasan atas produk yang akan ditawarkandalam rangka menghimpun dan menyalurkan dari dan untuk masyarakat agar berjalan sesuai dengan syariah Islam yang dituanngkan dalam bentuk keputusan atau fatwa.

   <u>Tugas :</u>

[6]Oki Rachmawan, Wawancara, Surabaya, 06 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memberikan pedoman atau garis-garis besar syariah untuk menghimpun maupun untuk penyaluran dana serta kegiatan yang berkaitan dengan syariah.

b. Mengadakan perbaikan seandainya suatu produk telah atau sedang dijalankan dinilai bertentangan dengan syariah.

c. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap operasional bank agar sesuai dengan syariah.

3) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern bank dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Tugas:

a. Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum yang baru diusulkan oleh Direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.

b. Menyelenggarakan RUPS Dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban Direksi.

c. Mempertimbangkan dan meyetujui rencana kerja tahunan yang diusulkan Direksi.

d. Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang jumlahnya melebihi batas maksimal kewenangan Direksi.

e. Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan, serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan oleh Direksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyetujui atau menolak pembiayaan yang diajuan oleh Direksi.

g. Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai anggaran dasar perseroan.

4) Dewan Direksi

Dewan direksi terdiri dari Direktur Uttama dan seorang atau lebih seorang Direktur, bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan bank sehari-hari sesuai dengan kebijakan umum yang telah disetujui Dewan Komisaris dalam RUPS.

Tugas Direktur Utama:

a. Mewakili Direksi atas nama perseroan.

b. Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.

c. Bertanggung jawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan dengan pihak ekstern perusahaan.

Tugas Direktur:

a. Mewakili Direktur Utama atas nama Direksi.

b. Membantu Direktur Utama dalam mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.

c. Bertanggung jawab terhadap operasional perseroan, khususnya dalam hubungan dengan pihak intern perusahaan.

d. Bersama-sama Direktur Utama bertanggung jawab kepada RUPS.

5) Manajer Pemasaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memimpin, mengawasi dan bertanggung jawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian pembiayaan dan pendanaan, memasarkan produk Bank sesuai dengan syariah Islam kepada nasabah dengan layanan prima sehingga memungkinkan untuk diperolehnya laba sesuai target dengan tetap memperhatikan kelancaran dan keamanan asset bank serta menciptakan produk baru yang sesuai dengan syariah Islam.

Tugas:

a. Memberikan pengarahan, pembinaan, dan pengawasan terhadap staf yang ada dibawahnya.
b. Melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas laporan bulanan dan laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c. Menjaga dan mengusahakan terciptanya laba yang telah ditargetkan bank.
d. Mengikuti perkembangan perbankan sehubungan dengan kegiatan pemasaran dan selalu memperhatikan situasi pasar serta melihat factor-faktor yang mungkin mempengaruhi perkembangannya.

6) Account Officer

AO Pembiayaan (*Landing*) bertanggung jawab dalam memasarkan produk sesuai syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan dengan memperhatikan kelancaran dan keamanan atas pembiayaan yang telah diberikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AO Pendanaan (*Funding*) bertanggung jawab dalam memasarkan produk sesuai syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memungkinkan untuk diperolehnya dana pihak ketiga yang sesuai dengan target dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan.

Tugas:

a. Memasarkan produk dengan melakukan sosialisasi dan presentasi pada calon nasabah.
b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direksi.
c. Bertanggung jawab kepada Direksi.

7) Bagian Administrasi dan Legal

Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Tugas:

a. Memeriksa perlengkapan dan aspek yuridis setiap dokumen permohonan pembiayaan.
b. Melakukan transaksi (taksiran) jaminan sesuai dengan harga pasar.
c. Melakukan pengikatan atau akad pembiayaan dengan calon nasabah.
d. Melakukan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian Direksi.
e. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Pemasaran.

8) Remedial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami keterlambatan lebih dari tiga bulan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

Tugas :

a. Membuat daftar nasabah dan jadwal penagihan sesuai dengan instruksi.
b. Mengirimkan surat peringatan dan melakukan eksekusi serta penjualan jaminan kepada nasabah sesuai kondisi masing-masing.
c. Membuat laporan kunjungan (*call report*) dan laporan penggunaan Tanda Terima Uang Berseri (TTUB) yang digunakan dala penagihan.
d. Melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Bagian.
e. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Pemasaran.

9) Manajer Operasional

Memimpin, mangawasi dan bertanggung jawab atas kelancaran kerja dibagian operasional serta memberikan laporan rutin berkala atas pekerjaannya kepada Direksi.

Tugas :

a. Memberikan pengerahan dan pembinaan karyawan yang dibawahnya (*Teller*, Pembukuan, CS, Administrasi dan Legal, Kepala Kantor Kas, Bag. Umum Personalia).
b. Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan.
c. Bertanggung jawab dalam pembuatan dab penyampaian laporan bulanan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direksi.

e. Bertanggung jawab kepada Direksi.

10) Customer Service / UPN

Memberikan pelayanan kepada setiap nasabah/tamu dengan baik dan Islami serta memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Tugas :

a. Memberikan pelayanan dan penjelasan tentang produk dan informasi lainnya yang diperlukan.

b. Meregistrasi data nasabah, menginput data master nasabah pada program/sistem.

c. Membuat laporan bulanan sesuai interuksi operasi.

d. Melakukan tugas-tigas yang diberikan Kepala Bagian/Direksi.

e. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Operasional/Dirreksi.

11) Teller

Membantu dan melayani nasabah dalam hal menerima setoran, penarikan uang dan transaksi lainya yang berhubungan dengan bank yang dilakukan dalam *counter teller*.

Tugas:

a. Sebagai pemeriksa seluruh transaksi harian *teller* dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melaksanakan *cash count* akhir hari atau pada saat pergantian *teller*.

c. Mengambil atau menyetorkan uang tunai pada *main vault*.

d. Mencatat/membuat daftar posisi kas setiap akhir hari.

e. Bertangggung jawab kepada Kepala Bagian Operasional.

12) Bagian Umum dan Personalia

Melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian, serta pembinaan dalam kepersonaliaan, mengawasi ketersediaan perlengkapan layanan dibidang personalia dan umum.

Tugas:

a. Menginventarisasi kebutuhan karyawan dan atau perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Pengawasan terhadap pengadaan inventaris kantor dan penyusutan serta pengendalian biaya.

c. Melakukan pembayaran gaji, uang jasa, pesangon, lembur, dan lainnya sesuai ketentuan.

d. Membuat laporan bulanan kepada Direksi.

e. Membawahi langsung personalia, perlengkapan, pengemudi, satuan pengamanan, dan pramu bakti.

f. Bertanggung jawab kepada Direksi.

13) Bagian Pembukuan

Bertanggung jawab terhadap pekerjaan pembukuan yang berkaitan dan atau melalui bank koresponden.

Tugas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengkliringkan cek / bilyet giro yang telah jatuh tempo.

b. Membukukan transaksi dan yang tidak dilakukan oleh teller dan bagian lainnya (seperti pemindabukuan, aktiva-pasiva).

c. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.

d. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Operasional.

14) Satuan Pengamanan

Melaksanakan penjagaan gedung dan seisinya serta bertanggunng jawab pada keamanan bank.

Tugas:

a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.

b. Bertanggung jawab kepada Ketua Bagian Umum dan Personalia.

G. Peran Perusahaan (PT. BPRS Jabal Nur Surabaya) dalam Peningkatan *High in Integrity* Karyawan.

Integritas dalam perusahaan adalah pengertian dari keutuhan kualitas, seperti kejujuran dan konsistensi karakter untuk berperilaku kerja yang sesuai dengan *core values* perusahaan atau pun budaya perusahaan. Dimana kejujuran dan konsistensi perilaku kerja individu harus dapat mendukung keunggulan bisnis perusahaan melalui etos kerja yang beretika dan yang selalu patuh untuk menjalankan etika bisnis dan etika kerja secara professional.

Nilai-nilai kejujuran, kepercayaan, pengabdian, kontribusi, dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai dasar untuk menciptakan *high in integrity* diri yang solid. Karyawan yang berintegritas tinggi pasti memahami dan mampu membedakan apa yang baik dan apa yang tidak baik, dan selalu menjadi pribadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang jujur kepada diri sendiri untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai aturan dan nilai positif.

Sebuah perusahaan pastinya memiliki karyawan yang bekerja di berbagai bagian, dan masing-masing bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda.Akan sangat penting bagi setiap bagian untuk mempertahankan karyawannnya agar dapat bekerja secara maksimal. Ini sangat penting karena setiap karyawan adalah aset dari suatu perusahaan yang akan memajukan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, membangun atau meningkatkan *high in integrity* karyawan adalah suatu keharusan dari perusahaan itu sendiri.

Budaya kerja merupakan kunci integritas yang tinggi pada perusahaan PT. BPRS Jabal Nur Surabaya. Pak Oki Rachmawan mengatakan,

> ”budaya kerja di BPRS Jabal Nur sangat mempengaruhi integritas karyawan disini. Caranya membangun komitmen dengan bawahan atau karyawan lain, memotivasi karyawan untuk meningkatkan kemampuannya, dan memunculkan keinginan karyawan untuk menghidupkan nilai kejujuran serta tanggug jawab yang terkandung dalam budaya kerja sehingga menjadi kebiasaan”.[7]

Dengan demikian, budaya kerja di PT. BPRS Jabal Nur diharapkan mampu mendukung pencapaian visi, misi, dan tata nilai perusahaan.

Dalam merekrut seorang karyawan, Manajer di BPRS Jabal Nur Surabaya sangat mengutamakan calon karyawan yang mempunyai *high in integrity* agar kinerja perusahaan di masa mendatang lebih baik dari sebelumnya.BPRS Jabal Nur juga melakukan pelatihan terhadap karyawan baru dengan tujuan agar karyawan tersebut mempunya kinerja yang dapat mewujudkan visi, misi, dan tata nilai perusahaan.Hubungan antara atasan dan bawahan yang baik di BPRS Jabal

[7]Oki Rachmawan, Wawancara, Surabaya, 06 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nur, menciptakan rasa saling tanggung jawab dan jujur antar karyawan. Hubungan kekeluargaan antar karyawan di BPRS Jabal Nur sangat baik, contohnya seminggu sekali karyawan mengadakan makan siang bersama, dari sini akan terbangun keakraban antara karyawan dan pimpinan. Dalam kondisi seperti ini, akan terlontar pembicaraan-pembicaraan non formal yang membuat suasana menjadi santai dan akrab. Menurut peneliti, hal seperti ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kejujuran dalam meningkatkan *high in integrity* para karyawan.

Peran perusahaan meningkatkan *high in integrity* karyawannya berhasil atau tidak, dapat dibuktikan dengan kemajuan perusahaan dari tahun ke tahun karena jika karyawan mempunyai *high in integrity*, perusahaan akan mempunyai citra positif di mata masyarakat dan tidak terjadi masalah besar di internal perusahaan.

Dari grafik di bawah ini, jumlah nasabah tabungan *mudharabah* dan *wadiah* di BPRS Jabal Nur Surabaya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah nasabah sebanyak 128 nasabah tabungan *mudaharabah*, dan 741 nasabah tabungan *wadiah*. Tahun 2011 meningkat sebanyak 171 nasabah tabungan *mudharabah*, dan 939 nasabah tabungan *wadiah*.Tahun 2012 meningkat sebanyak 349 nasabah tabungan *mudharabah*, dan 978 nasabah tabungan *wadiah*.Tahun 2013 nasabah tabungan *mudharabah* sebanyak 766 dan tabungan nasabah *wadiah* sebanyak 1551.Tahun 2014 nasabah tabungan *mudharabah* masih terus meningkat sebanyak 987, sedangkan nasabah tabungan *wadiah* sebanyak 1808.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JUMLAH NASABAH TABUGAN MUDHARABAH DAN TABUNGAN WADIAH DI BPRS JABAL NUR SURABAYA TAHUN 2010-2014[8]

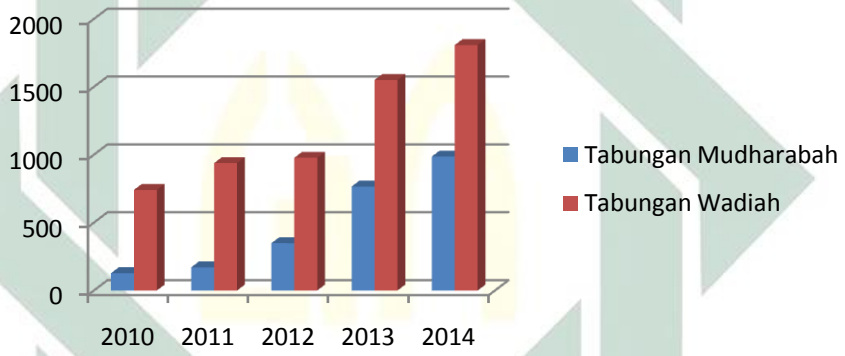

Dari data peningkatan nasabah tabungan *mudharabah* dan tabungan *wadiah* di BPRS Jabal Nur Surabaya, ini membuktikan bahwa perusahaan mempunyai high in integrity sehingga masyarakat percaya untuk menjadi nasabah di BPRS Jabal Nur Surabaya.

Di bawah ini, jumlah nasabah pembiayaan*murabahah* dan *musyarakah* di BPRS Jabal Nur Surabaya mengalami peningkatan setiap tahunnya.Pada tahun 2011 bulan januari sampai maret jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* sebanyak 103 nasabah dan 8 nasabah pembiayaan *musyarakah*.Pada bulan April sampai bulan juni sebanyak 85 nasabah pembiayaan*murabahah*, dan 13 nasabah

[8]PT. BPRS Jabal Nur Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan*musyarakah*.Pada bulan Juli sampai bulan September sebanyak 93 nasabah pembiayaan*murabahah*, dan 12 nasabah pembiayaan*musyarakah*.Pada bulan Oktober sampai bulan Desember sebanyak 115 nasabah pembiayaan*murabahah*, dan 18 nasabah pembiayaan*musyarakah*.Pada tahun 2011 jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* sebanyak 396 nasabah, dan jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* sebanyak 51 nasabah.

JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TAHUN 2011

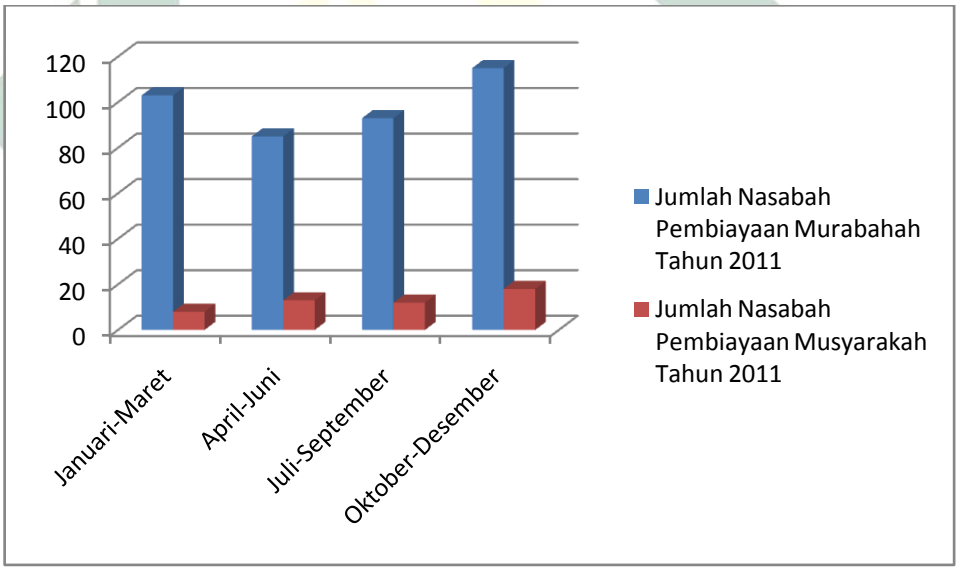

H. Indikator Karakter *High in Integrity*yangā manah, Indikator Karakter *High in Integrity*yang Istiqā mah, Indikator Karakter Produktivitas

Berikut akan dijelaskan kondisi karyawan yang sudah memenuhi indikator *high in integrity* yangā manah, indikator *high in integrity* yang *istiqā mah*, dan indikator produktivitas kerja untuk menjadi bahan penelitian pada penulisan ini. Pada tabel 3.1 menjelaskan kondisi karyawan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamalkan *high in integrity* yangā manah berdasarkan teori dari Tasmara yang telah disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Tabel 3.1
Kondisi Pemenuhan Karakter *High in Integrity* yangā manah oleh Karyawan

High in Integrity yangā manah	Keterangan
Prinsip	Tujuan atau keinginan untuk memilih bekerja di BPRS Jabal Nur Surabaya dan memiliki kesetiaan pada perusahaan.
Teliti	Kesulitan dalam melakukan pekerjaan, mendapat *reward* atau teguran dari pimpinan.
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas dan kewajiban jabatannya.

Sumber : Data diolah oleh peneliti

1. Prinsip. Suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/kelompok sebagai sebuah pedoman untuk memilih atau bertindak.
2. Teliti. Cermat, seksama, dan hati-hati dalam melakukan pekerjaan.
3. Tanggung Jawab. Bersikap atau berbuat sebagai wujudan kesadaran akan kewajibannya.[9]

[9] Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah (Transedental Intelligence)* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 3.2 menjelaskan kondisi karyawan yang memenuhi *key performance indicator istiqā mah* berdasarkan teori Tasmara yang telah disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

1. Semangat. Merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudia dibandingkan dengan hari sebelumnya.
2. Ketaatan. Ketaatan dalam bekerja merupakan tunduk pada wewenang, menjalankan apa yang diperintahkan, mematuhi apa yang dituntut, atau menjauhkan diri dari apa yang dilarang.
3. Disiplin. Merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk dalam hal tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Kontinuitas. Tindakan yang dilakukan terus menerus dan berkesinambungan dan perlu pemikiran peningkatan dan perbaikan di masa yang akan datang.[10]

Tabel 3.2

Kondis Pemenuhan Karakter*High in Integrity* yang*Istiqā mah* oleh Karyawan

High in Integrity yang *Istiqā mah*	Keterangan
Semangat	Berusaha lebih baik dari hari kemarin, jarang tidak masuk kerja, jarang terlambat datang ke kantor.
Ketaatan	Melakukan pekerjaan sesuai dengan *job description* perusahaan.
Disiplin	Bekerja sesuai prinsip Islam, menjalankan sholat, menutup aurat.
Kontinuitas	Penilaian kontinuitas karyawan dapat dilihat dari loyalitas karyawan dalam bekerja. Loyalitas dapat diukur dari semangat kerja, ketaatan dalam bekerja, dan disiplin dalam kehidupan.

[10]Ibid.,233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 3.3

Kondisi Pemenuhan Karakter Produktivitas Karyawan

Indikator Produktivitas	Keterangan
Kemampuan	Mampu menyelesaikan tugas-tugas sesuai *job description*, dapat mengatasi kesulitann dalam bekerja.
Mutu	Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan, memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan dengan membaca buku-buku dan *browsing*.
Meningkatkan hasil yang dicapai	Selalu berdiskusi dan memiliki hubungan yang baik dengan pimpinan dan teman kerja untuk meningkatkan hasil kerja yang dicapai.
Pengembangan diri	Mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan.
Efisiensi	Jarang melakukan lembur, tidak membuang-buang waktu saat bekerja

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Pada tabel 3.3 menjelaskan kondisi karyawan yang memiliki produktivitas dalam bekerja yang telah disesuaikan dengan teori Sutrisno sebagai berikut :

1. Kemampuan. Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampillan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya.

2. Mutu. Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas seorang pegawai.
3. Meningkatkan hasil yang dicapai. Berusaha meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan sesuatu yang dapat dirasakan baik oleh orang yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.
4. Pengembangan diri. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab, semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan menjadi lebih baik pada gilirannya akan sangat berdampak pada keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuannya.
5. Efisiensi. Perbbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.[11]

I. Profil Responden

[11] Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah profil 5 karyawan di BPRS Jabal Nur Surabaya yang akan di teliti dan di analisis pada indikator *high in integrity* yangā manah, indikator *high in integrity* yang *istiqā mah*, dan indikator produktivitas kerja.

1. **Profil Responden Pertama**

Responden pertama merupakan seorang pria bernama Oki Rachmawan.Berusia 26 tahun, berasal dari daerah Surabaya.Pendidikan terakhir responden adalah S1 jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Airlangga Surabaya.Saat ini, responden bekerja sebagai Manajer Operasional.Responden bekerja di BPRS Jabal Nur Surabaya sejak tahun 2008.

Fungsi utama responden pertama sebagai manajer oprasional di BPRS Jabal Nur Surabaya adalah Memimpin, mangawasi dan bertanggung jawab atas kelancaran kerja dibagian operasional serta memberikan laporan rutin berkala atas pekerjaannya kepada Direksi.

Tugas pokok dan tanggung jawab responden sebagai manajer operasional adalah a).Memberikan pengarahan dan pembinaan karyawan yang dibawahnya (*teller*, pembukuan, CS, Administrasi dan *Legal*, Kepala Kantor Kas, Bagian Umum Personalia). b). memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan. c). bertanggung jawab dalam pembuatan dan penyampaian laporan bulanan kepada direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. d). melaksanakan tugas-tugas yang diberikan direksi. e). bertanggung jawab kepada direksi.[12]

[12]Company Profile PT. BPRS Jabal Nur Surabaya,18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Responden Kedua

Responden kedua adalah seorang pria, bernama Samsul Hidayat.Berusia 40 tahun, berasal dari Sidoarjo.Pendidikan terakhir responden adalah S1 jurusan Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.Saat ini responden bekerja di bagian AO (*Account Officer*).Responden bekerja di BPRS Jabal Nur Surabaya sejak bulan oktober tahun 2010.

Fungsi utama responden kedua adalah melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisa kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Wewenang responden adalah membeli usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer, menentukan target funding dan lending bersama dengan manajer, memimpin dan menentukan agenda rapat marketing, dan melakukan penilaian terhadap staf marketing. Hal ini sesuai dengan peryataan responden sebagai yang menyatakan[13]:

> "Kita menerima pengajuan pembiayaan dana nasabah dan mengelola dana yang dititipkan kepada kita, menjelaskan syarat pembiayaan apa saja, penggunaan danaya untuk apa terus modalnya untuk apa".

Tugas pokok responden yaitu a).Melayani pengajuan pembiayaan dan menjelaskan produknya. b). Membuat analisis pembiayaan. c). Menyelesaikan pembiayaan bermasalah. d). Melakukan monitoring ketepatan alokasi dana. e). Memberikan masukan untuk pengembangan pasar. Tanggung jawab responden yaitu a).Memastikan seluruh pembiayaan diproses dengan sebenarnya. b). Memastikan analisis pembiayaan dilakukan dengan tepat dan

[13]Samsul Hidayat, *Wawancara*, Surabaya 06 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lengkap serta mempresentasikan dalam rapat komite. c). Terselesaikan pembiayaan bermasalah. d). Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar. e). Melakukan penanganan atas angsuran pembiayaan yang dijemput ke lokasi pasar.[14]

3. **Profil Responden Ketiga**

Responden ketiga adalah seorang wanita bernama Arie Winda.Berusia 35 tahun.Responden berasal dari Surabaya.Pendidikan terakhir iresponden adalah S1 jurusan Hukum di Universitas Bhayangkara Surabaya.Saat ini responden bekerja di bagian AO (*Account Officer*).Responden bekerja di BPRS Jabal Nur Surabaya sejak tahun 2009.

Fungsi utama responden ketiga adalah melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisa kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.Wewenang responden adalah membeli usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer, menentukan target funding dan lending bersama dengan manajer, memimpin dan menentukan agenda rapat marketing, dan melakukan penilaian terhadap staff marketing.

Tugas pokok responden yaitu a).Melayani pengajuan pembiayaan dan menjelaskan produknya. b). Membuat analisis pembiayaan. c). Menyelesaikan pembiayaan bermasalah. d). Melakukan monitoring ketepatan alokasi dana. e). Memberikan masukan untuk pengembangan pasar. Tanggung jawab responden yaitu a).Memastikan seluruh pembiayaan diproses dengan

[14]Company Profile PT.BPRS Jabal Nur Surabaya,16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya. b). Memastikan analisis pembiayaan dilakukan dengan tepat dan lengkap serta mempresentasikan dalam rapat komite. c). Terselesaikan pembiayaan bermasalah. d). Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar. e). Melakukan penanganan atas angsuran pembiayaan yang dijemput ke lokasi pasar.[15]

4. Profil Responden Keempat

Responden keempat adalah seorang wanita bernama Anna.Berusia 25 tahun.Responden berasal dari Lamongan.Latar belakang pendidikan responden adaa S1 jurusan Ekonomi Islam di STAIN Purwekerto.Saat ini responden bekerja sebagai *Teller*.Responden baru bekerja di BPRS JabalNur Surabaya selama 5 bulan.

Fungsi utama responden keempat adalah merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu transaksi yang sifatnya tunai. Wewenang responden adalah menerima transaksi tunai, memegang kas tunai sesuai dengan kebijakan yang ada, mengeluarkan transaksi tunai pada nominal yang diberikan atas persetujuan yang berwenang, menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti pendukung yang kuat, mengetahui kode brankas tetapi tidak memegang kuncinya maupun sebaliknya, dan meminta pertanggung jawaban keuangan kas kecil jika batas waktu pertanggung jawaban telah tiba.

Tanggung jawab responden adalah terselesaikannya laporan kas harian, terjaganya keamanan kas, tersedianya laporan *cashflow* pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi.Tugas pokok responden yaitu terselesaikannya

[15]Ibid.,20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laporan kas harian, terjaganya keamanan kas, membuat laporan kas masuk dan keluar pada setiap akhir bulan untuk setiap akun-akun yang penting, dan meminta pengesahan laporan *cashflow* dari yang berwenang sebagai laporan yang sah. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden yang menyatakan[16]:

> "saya setiap harinya harus menyelesaikan laporan kas terus harus menajga keamananan kas, bikin laporan kas masuk dan keluar tiap akhir bulan sama minta pengesahan laporan *cashflow*".

5. Profil Responden Kelima

Responden kelima adalah seorang wanita bernama Nura Sri Taurisia.Berumur 23 tahun.Responden berasal dari Bangkalan.Pendidikan terakhir responden adalah S1 Ekonomi Manajemen Universitas Trunojoyo.Responden bekerja di BPRS Jabal Nur Surabaya sejak tahun 2012.Saat ini responden bekerja pada bagian *Legal* dan *Credit Support*.

Fungsi utama responden adalah pemngamanan pembiayaan dari aspek *legal*, penilaian, serta administrasi dokumen *legal* (termasuk jaminan). Wewenangnya adalah memberikan masukan bagi pengambil keputusan dalam melakukan tindakan hukum yang akan dilakukan oleh perusahaan, ikut memberikan kontribusi dalam rapat komite pembayaran.

Tanggung jawab responden sebagai berikut : penyiapan administrasi pengikatan pembiayaan, mengontrol perjanjian pembiayaan, memberikan

[16]Anna, *Wawancara,* Surabaya, 06 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

opini *legal* pada calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan, melakukan penilaian jaminan dan pengarsipan jaminan. Tugas pokoknya sebagai berikut: me-*review* kelengkapan administrasi dan legalitas calon nasabah BPRS, meneliti dan memproses aspek *legal* pembiayaan, menjaga dan memelihara dokumen pembiayaan asli, membuat dan menyiapkan laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan, memproses daftar angsuran pinjaman, membantu AO memonitor hasil penagihan pembiayaan, menerima dan memverifikasi data permohonan pembiayaan debitur dan melakukan transaksi dan *plotting* barang jaminan.[17]

[17]Company Profile PT.BPRS Jabal Nur Surabaya,22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id